

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi dari sebuah negara. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dimana mempunyai pengetahuan, dan keterampilan yang baik. Sumber daya manusia yang berkualitas nantinya mampu mengelola sumber daya yang ada di negara tersebut secara maksimal. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia harus sesuai dengan tuntutan pembangunan yang memerlukan keterampilan, keahlian dan juga peningkatan mutu yang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah dengan menyelenggarakan pendidikan baik secara formal maupun non formal.

Dalam pendidikan formal tujuan pembelajaran adalah siswa mampu memahami apa yang dipelajari dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan *output* nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Keberhasilan setiap siswa dalam mencapai hasil belajar berbeda-beda. Untuk menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran peranan guru sangatlah diperlukan. Guru harus mampu menggunakan metode, strategi dan media yang mampu menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran mampu membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Guru dituntut untuk mampu menggunakan berbagai media dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran dalam setiap proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media salah satunya adalah media audio visual di dalam proses pembelajaran guru akan lebih mudah untuk menjelaskan materi yang dibawakan. Selain itu media audio visual mampu menarik perhatian siswa karena tidak hanya menampilkan gambar saja melainkan gambar dan suara, dengan demikian maka siswa akan lebih memperhatikan dan memahami materi yang sedang dijelaskan pada proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu menambah pengalamannya, yang menjadikan pembelajaran bermakna. Pembelajaran bermakna akan lebih membantu

memudahkan siswa untuk mengingat apa yang telah mereka pelajari, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah.

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi didapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1.1  
Rekapitulasi Nilai Ulangan Kelas IV C

Mata Pelajaran	PKN	B.IND	IPA	IPS	SBBdP
Jumlah Nilai	1425	1900	875	930	1065
Rata-rata Nilai	49,14	65,52	30,17	32,07	36,72
Nilai Tertinggi	100	100	100	90	90
Nilai Terendah	25	25	0	0	0
KKM	72	73	74	73	75

(Sumber Data: Daftar Nilai kelas IV C)

Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai ulangan siswa kelas IV mata pelajaran IPA adalah nilai terendah jika dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Jumlah siswa dikelas tersebut sebanyak 29 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Di kelas tersebut juga terdapat anak berkebutuhan khusus sebanyak 2 siswa. Dari jumlah siswa tersebut sebanyak 5 siswa yang memperoleh nilai diatas 74, dan selebihnya mendapatkan nilai dibawah 50. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai terendah adalah 0, dengan nilai rata-rata 30,17.

Selanjutnya hasil wawancara dengan guru kelas IV C menunjukkan bahwa kurangnya penggunaan media adalah penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa kelas IV C di SDN Duri Kepa 05. Guru merasa enggan untuk menggunakan media pembelajaran. Padahal sekolah sudah menyediakan berbagai media yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran seperti proyektor, peta berbagai daerah, globe, mikroskop, dan sebagainya. Dalam proses pembelajaran guru lebih dominan didalam kelas dan lebih suka ceramah dari pada menggunakan media pembelajaran, tidak jarang pula guru mengandalkan gambar yang terdapat di buku tema siswa. Padahal pembelajaran IPA sangat penting untuk menumbuhkan sikap berpikir kritis pada siswa.

Pembelajaran IPA sudah diajarkan dari jenjang sekolah dasar. Ruang lingkup pembahasan IPA adalah alam semesta, sehingga membantu siswa sekolah dasar untuk mengenali lingkungan tempat tinggalnya. Serta dapat menjaga dan melestarikan apa yang ada disekitarnya. Dengan demikian akan membantu mengembangkan sikap ilmiah siswa.

Kelas IV merupakan masa peralihan dari kelas rendah menuju kelas tinggi, sehingga siswa pun mengalami perubahan karakteristik. Adapun karakteristik siswa kelas IV adalah peserta didik masih suka bermain dan berpikir konkret. Dengan karakteristik tersebut maka media audio visual cocok diterapkan di kelas IV SD mata pelajaran IPA, dengan menggunakan

media audio visual membantu menampilkan fakta atau konsep secara nyata sehingga siswa lebih mudah untuk memahami pembelajaran yang diberikan, dengan pemahaman yang lebih baik maka hasil belajarpun akan lebih baik pula. Dengan menggunakan media audio visual maka dapat mengatasi gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Dari uraian yang telah disampaikan maka peneliti mengkaji penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN Duri Kepa 05”

#### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Duri Kepa 05?”

#### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Duri Kepa 05.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terutama dibidang pendidikan.

##### **b. Manfaat Praktis**

##### **1. Bagi Guru**

Sebagai masukan dalam penggunaan media pembelajaran. Dengan mengetahui media audio visual guru dapat melakukan inovasi dalam setiap proses pembelajaran.

##### **2. Bagi Siswa**

Penggunaan media pembelajaran audio visual dapat membantu siswa lebih memahami materi dengan mudah.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam lingkup yang lebih luas.